

## **I. PENGANTAR**

### **A. Latar Belakang**

Sambal sering dianggap sebagai bahan makanan pendamping yang mampu melengkapi cita rasa makanan utama di Indonesia. Oleh karena itu, masyarakat belum merasa puas apabila tidak terdapat sambal dalam sajian makanan sehari-hari. Tingginya peminat sambal membuat banyaknya inovasi terbaru mengenai cita rasa sambal, mulai dari sambal berdasarkan campuran bahan yang beraneka ragam hingga sambal berdasarkan tingkat kepedasan. Tim peneliti Universitas Gajah Mada menemukan setidaknya 322 jenis sambal racikan berbagai daerah di tanah air. Dari 322 jenis sambal, 257 diantaranya digunakan dalam berbagai masakan, dengan rincian 119 jenis sambal mentah dan 138 jenis sambal matang (Garjito, 2018).

Makanan hasil fermentasi dengan bahan baku utama kedelai cukup banyak di Indonesia, dan salah satu pengolahan kedelai melalui proses fermentasi adalah produk yang dikenal sebagai tauco. Tauco bagi kalangan tertentu adalah produk yang tidak dapat dipisahkan dari menu makanan sehari-hari (Suwaryono dan Ismeini, 1988). Tauco biasanya tidak digunakan secara langsung, tetapi sebagai bumbu ataupun sebagai penyedap rasa. Tauco juga kerap dijadikan bahan untuk membuat sambal, salah satu produk hasil olahan tauco adalah sambal tauco. Sambal tauco dapat menjadi peluang usaha yang baik untuk dikembangkan produksinya khususnya di wilayah Provinsi Banten, Indonesia. Namun, sampai saat ini juga belum ada yang meneliti tentang kelayakan usaha sambal tauco,

sehingga

penelitian

ini sangat membantu dalam memberikan masukan kepada pengusaha yang ingin mendirikan industri kecil sambal tauco.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang dihadapi dalam menganalisis kelayakan usaha sambal tauco adalah mengetahui biaya yang diperlukan dalam mendirikan usaha sambal tauco dengan melakukan analisis finansial, mengetahui tata letak ruang yang baik agar dapat mempermudah proses kerja dalam produksi sambal tauco serta mengetahui bahan baku dan peralatan yang diperlukan dalam mendirikan usaha ini

## **C. Kerangka Pikir**

Usaha sambal tauco sangat baik untuk dikembangkan. Jadi, usaha sambal tauco ini memiliki peluang besar dalam pengembangannya. Untuk mengetahui apakah usaha ini layak dijalankan, diperlukan analisis finansial agar dapat diketahui apakah usaha ini dapat memberikan keuntungan atau tidak. Dalam analisis finansial juga dapat ditentukan biaya tetap dan biaya tidak tetap yang dibutuhkan dalam mendirikan usaha sambal tauco ini. Selain analisis finansial, diperlukan penentuan tata letak ruang yang efisien agar dapat mempermudah proses kerja dalam produksi sambal tauco. Tingkat konsumsi sambal yang tinggi membuat konsumen ingin mengkonsumsinya dalam bentuk yang praktis. Hal ini membuat sambal sering dijadikan sebagai peluang usaha dalam bentuk sambal instan (Sutomo, 2014).

**D. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah menganalisis kelayakan finansial dan menentukan tata letak serta kebutuhan ruang pada industri pengolahan sambal tauco. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan hasil yang layak dalam perencanaan kelayakan finansial yang dilakukan dalam skala industri kecil.

**E. Hipotesis**

Industri pengolahan sambal tauco skala industri kecil layak untuk dijalankan.